



MORNING DAILY 9 Desember 2019

REVIEW MARKET

Pada perdagangan hari Jumat (6/12), IHSG ditutup menguat 0.11% di level 6,193.79. Enam Sektor berada pada zona hijau dipimpin Sektor Properti dan Sektor Perkebunan yang memimpin penguatan masing-masing 1.60% dan 0.61%.

Penutupan pada IHSG Jumat (6/12) menguat masih karena pengaruh sentimen meredanya perang dagang dan aksi *window dressing*.

GLOBAL MARKET

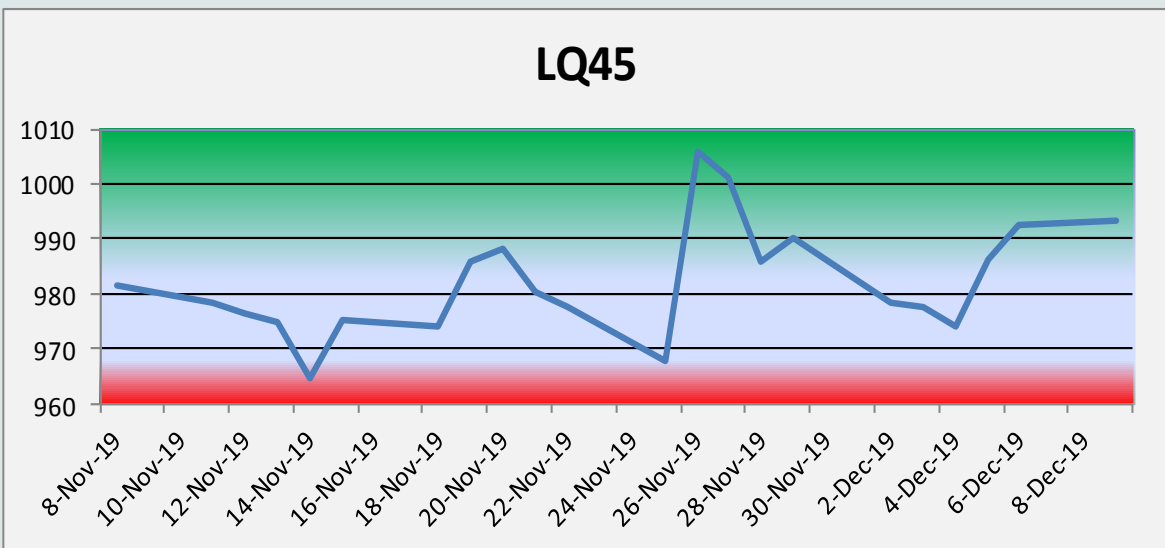
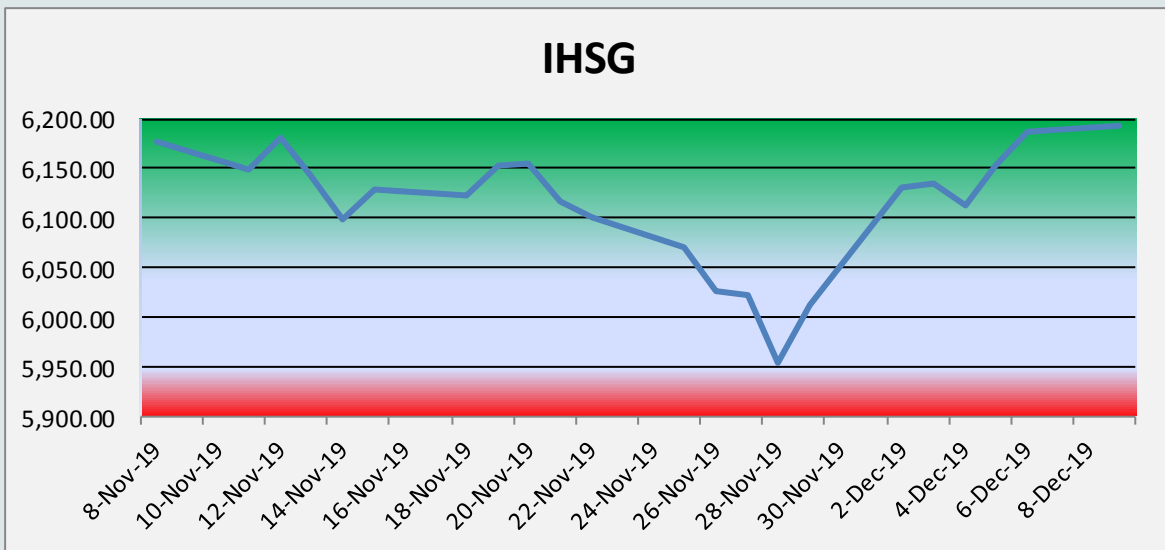
Sementara Indeks utama Bursa Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Jumat (6/12). Indeks Dow Jones melemah 0.38% ke level 27,909.60. Indeks S&P 500 melemah 0.32% ke level 3,135.96 dan Nasdaq Composite melemah 0.40% ke level 8,621.83.

Penutupan Wall Street pada Jumat (6/12) melemah karena Penurunan 1,4% saham Apple, saham tunggal terbesar di ketiga indeks. Apple Inc menyatakan, bahwa dua mantan karyawan mereka kelahiran China yang dituduh mencuri rahasia dagang dari perusahaan teknologi berpotensi melarikan diri.

	09-Dec-19	06-Dec-19	(%)
Americas			
DJI	27,909.60	28,015.06	-0.38%
S&P 500	3,135.96	3,145.91	-0.32%
Nasdaq	8,621.83	8,656.53	-0.40%
EMEA			
FTSE 100	7,233.90	7,239.66	-0.08%
CAC 40	5,837.25	5,871.91	-0.59%
DAX	13,105.61	13,166.58	-0.46%
Asian Pasific			
IHSG	6,193.79	6,186.87	0.11%
Nikkei 225	23,430.70	23,354.40	0.33%
Hang Seng	26,494.73	26,498.37	-0.01%
Shanghai SEC	2,914.48	2,912.01	0.08%
KOSPI	2,088.65	2,081.85	0.33%
STI	3,179.82	3,194.71	-0.47%

EXCHANGE RATES 9-Des-19

KRW/IDR	11,7700
MYR/IDR	3,364.55
CNY/IDR	1,993.42
GBP/IDR	18,421.8
AUD/IDR	9,556.22
SGD/IDR	10,304.50
JPY/IDR	129.04
EUR/IDR	15,499.3
USD/IDR	13,990



Top Gainers	Last	%	Top Losers	Last	%
REAL	228	34.12	TARA	120	25.00
MSKY	1,560	24.80	MAMI	185	24.80
PICO	4,310	23.14	DEAL	158	24.76
PDES	735	19.51	BIPP	50	23.08
ARKA	2,060	15.41	PAMG	50	19.35

COMODITY	Date		Δ	(%)
	9-Dec-19	6-Dec-19		
Oil	58.91	59.20	-0.29	-0.49%
Gold	1,465.90	1,465.10	0.80	0.05%
CPO	2,881.00	2,833.00	48.00	1.69%
Tins	17,102.50	17,037.50	65.00	0.38%
Nickel	13,322.50	13,490.00	-167.50	-1.24%
Coal	66.20	66.40	-0.20	-0.30%

Rupiah dibuka ke Rp 13.995 per dolar AS pagi ini, penguatan 6 hari beruntun

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Laju penguatan nilai tukar rupiah di hadapan dolar Amerika Serikat (AS) terus berlanjut, Selasa (10/12). Mengutip *Bloomberg* pukul 08.11 WIB, rupiah ke Rp 13.995 per dolar AS atau menguat 0,11% dari sesi sebelumnya.

Sekaligus mencatatkan penguatan rupiah enam hari beruntun. Ekonom Bank Permata Josua Pardede menjelaskan, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil di level 5% serta rendahnya inflasi jadi penyokong rupiah di tengah kenaikan indeks dolar AS.

Posisi dolar AS sebenarnya di atas angin usai data tingkat pengangguran bulan November yang turun dari 3,6% menjadi 3,5%. Selain itu, data tenaga kerja di luar sektor pertanian juga naik 266.000.

Di sisi lain, pelemahan yuan akibat data perdagangan China yang negatif juga tak mampu menghadang penguatan rupiah.

Sementara untuk hari ini, pasar masih menanti kebijakan AS terkait rencana pengenaan tarif pada produk asal China senilai US\$ 156 miliar pada 15 Desember mendatang.

Pelaku pasar juga memperhatikan FOMC Meeting yang dilaksanakan 11 Desember mendatang. "Pernyataan The Federal Reserve usai FOMC mengenai arah kebijakan di tahun depan juga masih dinanti pelaku pasar," kata Josua, kemarin.

Karena itu, Direktur Garuda Berjangka Ibrahim juga memprediksi kurs rupiah hari ini kembali menguat dalam rentang Rp 13.990-Rp 14.040 per dolar AS.

Sedangkan Josua memperkirakan, kurs rupiah hari ini bergerak dalam kisaran Rp 14.000-Rp 14.075 per dolar AS.

Harga minyak tergelincir terseret lemahnya data ekspor China

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Harga minyak dunia turun pada perdagangan Senin (9/10), setelah data menunjukkan ekspor China turun selama empat bulan berturut-turut. Mengirim kegelisahan ke pasar yang sudah khawatir tentang terganggunya permintaan global akibat perang perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan China.

Melansir *CNBC*, minyak Brent berjangka turun 14 sen, atau 0,22%, menjadi US\$ 64,25 per barel setelah naik sekitar 3% pekan lalu di tengah berita bahwa OPEC dan sekutunya akan memperdalam penurunan produksi.

Sedangkan, minyak berjangka West Texas Intermediate (WTI) turun 18 sen atau 0,3% menjadi US\$ 59,02 per barel. Pekan lalu, WTI naik sekitar 7% pada prospek untuk produksi yang lebih rendah dari OPEC +, yang terdiri dari Organisasi Negara Pengekspor Minyak dan produsen terkait termasuk Rusia.

Turunnya harga minyak setelah data pabean China merilis data ekspor pada November turun 1,1% dari tahun sebelumnya. "Bahwa data perdagangan China merupakan faktor, tentu saja," kata John Kilduff, partner di Again Capital.

Lagi, harga emas Antam turun ke Rp 743.000, Selasa (10/12)

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) kembali turun pada Selasa (10/12).

Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 743.000.

Artinya harga ini turun Rp 1.000 dari perdagangan Senin (9/12)

Sementara, harga pembelian kembali atau *buyback* emas Antam berada pada di Rp 658.000 atau turun Rp 1.000 dari sesi sebelumnya.

Berikut harga emas batangan Antam dalam pecahan lainnya per hari ini dan belum termasuk pajak:

Harga emas 0,5 gram: Rp 396.000

Harga emas 1 gram: Rp 743.000

Harga emas 5 gram: Rp 3.535.000

Harga emas 10 gram: Rp 7.005.000

Harga emas 25 gram: Rp 17.405.000

Harga emas 50 gram: Rp 34.735.000

Harga emas 100 gram: Rp 69.400.000

Harga emas 250 gram: Rp 173.500.000

Harga emas 500 gram: Rp 346.300.000

Harga emas 1.000 gram: Rp 692.600.000

Keterangan:

Logam Mulia Antam menjual emas dan perak batangan dalam beberapa ukuran berat (misalnya 1 gram, 2 gram, dan 500 gram). Biasanya harga per gram emas Antam akan berbeda tergantung berat batangnya. Perbedaan ini terjadi karena ada biaya tambahan untuk pencetakan, sehingga harga per gram emas Antam batang kecil lebih mahal dari batang yang lebih besar. Harga yang ada di sini adalah harga per gram emas batang 1 kilogram yang biasa dijadikan patokan pelaku bisnis emas.

Disclaimer:

This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered

as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Anugerah Sentra Investama.